BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa kini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok disamping kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Seiring dengan hal itu, informasi telah berubah bentuk menjadi suatu komoditi yang dapat diperdagangkan. Keadaan ini terbukti dengan semakin berkembangnya bisnis pelayanan informasi, seperti stasiun televisi, surat kabar, radio, internet yang telah memasuki sendi-sendi kehidupan manusia. Perubahan lingkungan yang pesat, dinamis, dan luas tersebut didukung oleh kemajuan teknologi informasi disegala bidang. Hal ini telah mendorong transformasional masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi (Jumali,2005).

Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan stategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik (Handayani ,2007).

Perkembangan teknologi informasi terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer, serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh (Noviari, 2007).

Akuntansi dan teknologi merupakan dua hal yan berbeda namun saling berkaitan, karena teknologi informasi dapat mengubah lingkungan akuntansi dimana banyak pekerjaan akuntan yang dibantu oleh Teknologi Informasi. American Institute of Certified Publik Accounts (AICPA) telah membuat sertifikasi baru, yaitu Certified Information Technology Profesional (CITP). CITP mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas dibidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi. Hal ini mencerminkan pengakuan AICPA atas pentingnya teknologi informasi dan hubungannya dengan akuntansi (Handayani, 2007).

Teknologi merupakan komponen penting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi tepat waktu (Tjandra, 2007). Kebutuhan akan teknologi informasi saat ini menjadi kebutuhan dasar perusahaan agar tetap dapat bertahan dalam lingkungan bisnis yang penuh dengan persaingan (Trisnawati, 2001). Perkembangan teknologi informasi yang

sangat cepat, membuat setiap orang ingin memperoleh informasi secepat mungkin dan mengetahui perkembangan teknologi informasi yan mampu mendukung pemenuhan kebutuhan informasinya. Hal tersebut mendorong bagi para penyedia informasi untuk mengembangkan dan meningkatkan teknologi informasinya.

Pengelolaan informasi yang baik membutuhkan suatu sistem yang melibatkan semua pihak dalam perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya informasi yang dimilikinya (Permatasari, 2002). Kebutuhan akan informasi yang cepat, andal, dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika perusahaan melakukan investasi dibidang teknologi informasi (Junali dan Supomo, 2002). Investasi di bidang teknologi informasi dalam suatu organisasi umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusi.

Kebutuhan teknologi informasi pada saat ini sudah tidak dapat dipisahkan peranannya dalam proses untuk mengerjakan tugas karyawan. Aplikasi teknologi informasi bagi karyawan yang memahami dan dapat menggunakan aplikasi teknologi tersebut akan memberikan nilai lebih bagi karyawan yang bersangkutan, selain dapat menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang relatif singkat, kualitas pekerjaan akan dapat turut meningkat pula (Wibisono, 2007). Penerapan teknologi informasi akan membantu karyawan dalam melakukan pekerjaannya dengan mengurangi

keterbatasan yang dimilikinya. Hal tersebut menuntut keahlian dalam menggunakan teknologi informasi, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. Purwaningsih dan Junaedi (2008) mengemukakan bahwa penguasaan teknologi yang dimiliki karyawan akan berpengaruh terhadap pemberdayaan sumber daya manusia.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, organisasi perlu mempersiapakan sumber daya manusia. Hal ini berkaitan dengan perilaku yang ada pada individu dalam organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu, dituntut kesiapan sumber daya manusia untuk menanggapi perubahan teknologi informasi, yaitu berupa keahlian pemakai dalam menggunakan komputer (Tjandra,2007). Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif jika anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Dengan demikian, sangat penting bagi anggota organisasi untuk mengerti dan memprediksi kegunaan sistem tersebut. Return terhadap investasi dibidang teknologi informasi tersebut akan kecil jika pegawai gagal untuk menerima teknologi tersebut atau memanfatkannya secara maksimal sesuai dengan kemampuanya (Lucas dan Spitler, 1999 dalam Rahmawati 2003).

Menurut Iqbaria dalam penelitian Indriantoro (2000), dari berbagai faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi, aspek sikap pemakai merupakan faktor penting yang memberi kontribusi terhadap akseptasi teknologi informasi. Setiap

individu akan bersikap positif (attitude) terhadap kehadiran teknologi komputer, jika mereka merasakan manfaat (perceive usefulness) teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas. Manfaat yang diraskan oleh pemakai komputer disebabkan oleh kemampuan setiap individu mengoprasikan komputer (skills) dan karena adanya dukungan (support) organisasional. Setiap individu yang mengalami kegelisahan terhadap komputer (computer anxiety) akan merasakan manfaat komputer yang lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang tidak mengalami kegelisahan terhdaap kehadiran komputer (Indriantoro, 2000).

Dalam penelitian Teddy Jurnali dan Bambang Supomo (2002) tentang pengaruh faktor kesesuaian tugas teknologi dan peningkatan TI terhadap kinerja karyawan akuntansi publik menemukan bahwa faktor kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja, pemerintahan TI tidak mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individual dan faktor kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan TI.

Sasongko (2003) dalam penelitiannya tentang teknologi informasi: kinerja dan pengaruhnya terhadap profesi sistem menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitiannya yang lain tentang kemampuan meningkatkan keberadaan sistem informasi sebagai fungsi keberhasilan sistem Sasongko

(2005) menyatakan bahwa sistem informasi berpengaruh terhadap kemampuan untuk meningkatkan keberadaan sistem.

Menurut Milkovich dan Boudreau (1994:65) dalam Wahyuningsih (2003) kinerja (performance) adalah sebagai suatu tingkatan dimana karyawan memenuhi atau mencapai persyaratan kerja yang ditentukan. Kinerja merupakan catatan outcome yang dihasilkan dari suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu selama satu periode waktu tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok orang, sesuai dengan wewenang atau tanggung jawab masing-masing karyawan selama periode waktu tertentu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, penelitian ini mengambil judul:

"PENGARUH KEAHLIAN PENGGUNA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN" (Survey Pada Karyawan PT. BPR WIROSARI IJO di Purwodadi)

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

a. Apakah keahlian pengguna teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?
b. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi, maka dalam hal ini penulis membatasi penyajian masalah yang akan dibahas. Adapun permasalahan itu, hanya dikhususkan pada keahlian pengguna dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

D. Tujuan Penelitian

a. Untuk menganalisis pengaruh keahlian pengguna teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.
b. Untuk menganalisis pemanfaatan tekologi informasi terhadap kinerja karyawan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

a. Bagi Praktisi

Dapat memberikan masukan mengenai pengaruh keahlian pengguna dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan, guna mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai

sasaran kepuasan bersamaan dengan tercapainya sasaran-sasaran organisasi.

b. Bagi Kalangan Akademis

Dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keahlian pengguna dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Suatu karya ilmiah memerlukan sistematika yang baik, teratur dan terperinci. Demikian pula dalam skripsi ini, penulis berusaha untuk mencantumkan secara urut dari bab ke bab tentang sistematikanya adapun sistematika yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar penelitian yang meliputi ; teknologi informasi, sistem informasi, keahlian pengguna, pemanfaatan, kinerja

karyawan dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang, jenis dan sumber data, populasi dan jenis pengambilan sempel, data dan sumber data, definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.